

# EVALUASI KEBERGUNAAN DAN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA WEB PROFIL SEKOLAH

<sup>1</sup>Agus Hermanto, <sup>2</sup>Zainun Achmad

Univesitas 17 Agustus 1945

Email : hermanto\_if@untag-sby.ac.id

**Abstrak :** Pemanfaatan website sebagai media penyebarluasan informasi pada saat ini meningkat pesat seiring dengan semakin baiknya infrastruktur teknologi komunikasi dan semakin terjangkaunya biaya koneksi internet oleh masyarakat. Hal tersebut menjadikan web site sebagai salah satu media utama yang digunakan organisasi, dalam hal ini Sekolah SHAFTA sebagai cara berkomunikasi dengan masyarakat, khususnya para wali murid. Mengingat pentingnya peranan web site tersebut, dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini melakukan evaluasi kebergunaan dan memberikan rekomendasi perbaikan kinerja web profil sekolah. Metode yang kami gunakan adalah melakukan audit SEO dengan automation tools dan kebergunaan menggunakan kuesioner berbasis WebQual dan ServQual. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan September dan Oktober 2020, yang melibatkan 20 responden guru, 60 responden siswa dan 52 responden wali murid. Hasil yang diperoleh menunjukkan banyaknya script yang dapat menurunkan kinerja dan skor perolehan WebQual dan ServQual yang masih berada pada tingkat kematangan 2 dan mempunyai gap yang perlu ditingkatkan sebesar 1,6 point. Rekomendasi yang diberikan berupa desain baru sesuai hasil audit yang telah dilakukan.

**Keywords :** kebergunaan, servqual, webqual, web site

## PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai fungsi utama untuk mendidik generasi muda sebagai generasi penerus yang mempunyai bekal keilmuan dan keimanan untuk membangun bangsa. Oleh karena, dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan upaya sistematis untuk menghasilkan generasi muda yang dapat menggali dan mengembangkan kompetensi duniawinya, etika dan keimanan sehingga menjadi pribadi yang cerdas sekaligus bertaqwa. Berdasarkan penjelasan tersebut, mengingat fungsi vitalnya, Sekolah mempunyai kewajiban mengadopsi teknologi informasi sebagai bagian dari proses dan aktivitas organisasi agar dapat memberikan layanan pendidikan yang maksimal bagi para pemangku kepentingan.

Salah satu bentuk teknologi informasi yang sedang berkembang pesat adalah website yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Oleh karena itu, sudah sewajarnya banyak organisasi ataupun individu yang memanfaatkan website sebagai media penyampaian informasi (Ardeena, H., Wasino, W, Arisandi, D., 2018). Tidak terkecuali dalam hal ini adalah Sekolah SHAFTA, yang telah

mempunyai web profil, karena web profil dapat dijadikan penunjang utama dalam meningkatkan dan mengembangkan nilai kompetitif yang dimilikinya.

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari keberadaan web profil yang telah dimiliki oleh sekolah SHAFTA (Saragih, H. & Safarina, 2015) antara lain : memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait sekolah kapan saja dan dimana saja secara nyaman dan memberikan dukungan terhadap kredibilitas sekolah yang lebih baik, karena website dapat digunakan sebagai sumber informasi resmi pihak sekolah sekaligus menjalin komunikasi dua arah secara tidak langsung.

Berdasarkan manfaat penting website tersebut, maka sudah menjadi hal yang penting agar keberadaan website perlu dirawat dan ditingkatkan kinerjanya agar pengunjung website tetap merasa nyaman dan kualitas informasi juga tetap terjaga (Windarto, Y., 206). Untuk itu diperlukan tindakan evaluasi kebergunaan dan perbaikan kinerja website dengan melakukan audit aspek teknis dan non-teknis (Tenggono, A., Purnama, T., & Budi, A.S., 2018) untuk dapat mengetahui kondisi website pada saat ini dan menyusun rekomendasi perbaikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (Winariyani, 2020). Adapun pelaksanaan kegiatan evaluasi kebergunaan dan perbaikan kinerja website menggunakan metode WebQual dan ServQual (Arifin, MA., Safitri, RK., Ramadhansyah, DS., & Rahman, DA, 2018) serta SEO, sehingga dapat menjadi pertimbangan dan rekomendasi peningkatan kualitas dan kinerja website.

## METODE

Adapun metode evaluasi dan assesmen yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat tampak pada gambar 1 dan dapat dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut :

**Tabel 1.** Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No	Aktivitas / Kegiatan	Keterangan	Luaran
1	Inisiasi	Melakukan komunikasi dengan mitra dalam rangka koordinasi kegiatan	Kesepakatan pelaksanaan evaluasi website
2	Studi Literatur	Mempelajari konsep usability dan SEO	Perangkat evaluasi website
3	Assesmen	Pelaksanaan kegiatan evaluasi dan assesmen website	Hasil evaluasi kinerja dan kebergunaan website
4	Analisis kesenjangan	Menyusun kesenjangan antara kondisi saat ini dan yang	Uraian analisis kesenjangan

No	Aktivitas / Kegiatan	Keterangan	Luaran
		diharapkan	
5	Rekomendasi	Menyusun rekomendasi perbaikan website	Daftar rekomendasi
6	Perancangan Desain UI	Merancang desain antar muka untuk website berdasarkan rekomendasi	Daftar dan penjelasan desain antar muka

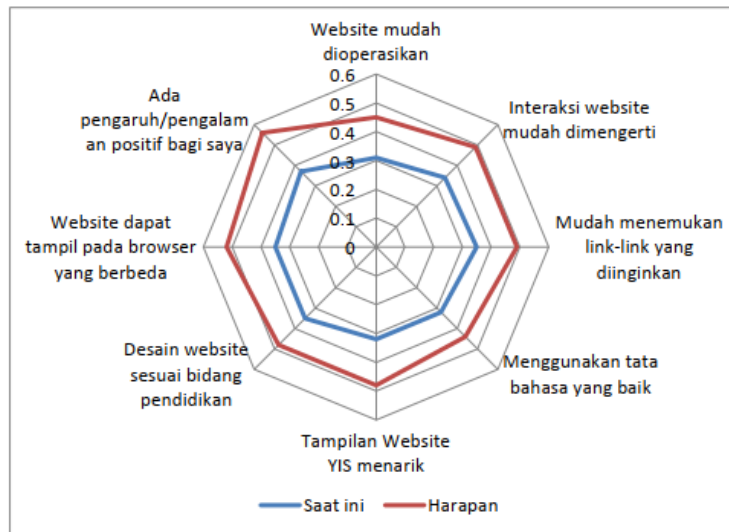


**Gambar 1.** Tahapan kegiatan

## HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan assesmen yang telah dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada hasil evaluasi aspek teknik dapat diketahui bahwa pada bagian body konten website dapat disampaikan hasil temuaan, yaitu :
  - a. Penggunaan header tags masih perlu diperbaiki, sehingga fungsi marker akan dapat ditingkatkan
  - b. Terdapat 39 citra digital yang tidak mempunyai atribut alternatif.
  - c. Tidak ditemukan backlink dan sitemap, sehingga tidak dapat dijadikan indikator kepemilikan domain dan perankingan website.
  - d. Tidak ditemukan 301 redirect yang akan membantu menurunkan potensi 404 error.
  - e. Banyak link yang tidak mudah dibaca karena mengandung potongan query atau kode program
2. Pada hasil assesmen tingkat kebergunaan menunjukkan website memiliki tingkat kebergunaan yang rendah, sebagaimana yang ditampilkan pada gambar 1 berikut ini.



**Gambar 2.** Tingkat Kebergunaan Website SHAFTA

Berdasarkan hasil yang terdapat pada gambar 1 tersebut dapat disampaikan bahwa seluruh indikator berada dibawah harapan pengunjung, karena itu masih perlu ditingkatkan, karena tingkat kebergunaan saat ini berada pada level 2,71 – 3,0, sedangkan harapan pengunjung berada pada level 4,0.

Adapun rekomendasi berikut ini diperoleh dari pengisian angket yang dibagikan saat responden mengunjungi web site, sebagai langkah perbaikan adalah :

- Perlunya penyediaan versi dwi bahasa (bilingual).
- Perlunya perbaikan ukuran dan tipe teks yang digunakan pada website agar pengunjung lebih mudah membaca dan mendapatkan informasi.
- Menambahkan peta sekolah, sehingga dapat membantu pengunjung atau calon siswa dalam menuju ke tempat sekolah.
- Penambahan informasi perkembangan studi siswa untuk wali murid
- Penambahan fasilitas durasi waktu tampil untuk informasi / pengumuman dan tersedianya fitur archive untuk menyimpan arsip informasi.

## SIMPULAN

Hasil evaluasi dan asesmen pada website sekolah SHAFTA menunjukkan skor perolehan saat ini adalah 2,71 – 3,0, sedangkan harapan pengunjung berada pada level 4,0. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan karena skor kesenjangan adalah lebih dari atau sama dengan 1,0, sehingga rekomendasi perbaikan perlu segera dilakukan, dengan melakukan implementasi seluruh hasil rekomendasi dan dilakukan pengukuran berkala untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam mengurangi atau menghilangkan kesenjangan.

Hasil evaluasi dan asesmen pada website sekolah SHAFTA telah membantu pihak sekolah mengetahui kelemahan atau kekurangan website tersebut sehingga pihak sekolah dapat mengambil tindakan perbaikan dengan tepat sesuai dengan standar teknologi yang terkini, sehingga kinerja websitenya dapat ditingkatkan dan kenyamanan pengunjung website semakin baik.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan dukungan pendanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan Sekolah SHAFTA yang telah bersedia bekerja sama, serta kepada pihak-pihak lain yang telah membantu keberhasilan kegiatan ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ardeena, H., Wasino, W, Arisandi, D. (2018). Desain Sistem Informasi Wisata Di Jalur Perjalanan Yogyakarta-Magelang-Semarang Berbasis Website, *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, 6(2), 77–84.
- Arifin, MA., Safitri, RK., Ramadhansyah, DS., & Rahman, DA. (2018). Implementasi Prinsip Desain Antarmuka pada Purwarupa Website Edukasi Bencana. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATi), Univeristas Islam Indonesia, Yogyakarta*, 74–79.
- Saleh, S. (2016). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Seminar Nasioonal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Membentuk Karakter Bangsa Dalam Rangka Daya Saing Global*, 101–112. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Saragih, H. & Safarina (2015). Analisis Kualitas Aplikasi Ujian Online Berbasis Web Pada Perum Perumnas. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(2), 63–69.
- Shafta. (2018a). Sekolah Islam Shafta Surabaya. Retrieved September 23, 2020, from <http://shaftasby.sch.id/index.php>
- Shafta. (2018b). Sekolah Islam Shafta Surabaya - Visi Misi. Retrieved September 23, 2020, from <https://shaftasby.sch.id/statis-81-visi-misi.html>
- Tenggono, A., Purnama, T., & Budi, A. S. (2018). Audit keamanan webserver pada website “www.palcomtech.com.” *Knsi 2018*, 967–973.
- Winariyani. (2020). *Tahapan Metodologi Analisis Audit Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7v48u>
- Windaryo, Y. (2016). Pengaruh Usability Factor Website E-Commerce Model B2c Terhadap Kepercayaan User, *Jurnal Sistem Informasi*, 8(2), 1106–1120.